

**PENGUNAAN *FACEBOOK* DI KALANGAN
MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

HILDA NOVIA RAHMI
2005 / 68134

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan *Facebook* Di Kalangan Mahasiswa Jurusan
Sosiologi FIS UNP
Nama : HILDA NOVIA RAHMI
Nim/Bp : 68134 / 2005
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang, Agustus 2010

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Erianjoni, S.Sos, M,Si

NIP. 197402200501121002

M. Isa Gautama,S.Pd, M,Si

NIP. 197611212005011001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi

Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

NIP. 195905111985031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penggunaan *Facebook* Di Kalangan Mahasiswa Jurusan
Sosiologi FIS UNP
Nama : HILDA NOVIA RAHMI
Nim/Bp : 68134 / 2005
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Padang, Agustus 2010

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Erianjoni, S.Sos, M,Si	_____
2. Sekretaris : M. Isa Gautama, S.Pd, M,Si	_____
3. Anggota : Nora Susilawati, S.Sos, M,Si	_____
4. Anggota : Ike Sylvia, S.IP, M.Si	_____
5. Anggota : Erda Fitriani, S.Sos, M.Si	_____

ABSTRAK

Hilda Novia Rahmi: Penggunaan *Facebook* di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Mahasiswa Sosiologi menggunakan *facebook* paling sedikit dua kali untuk meng-*update status* mereka melalui *handphone*, warnet, atau memanfaatkan fasilitas *Hotspot/Wi-Fi* di lingkungan kampus. Mereka bisa saja terlena ketika berlama-lama mengakses *facebook*. Jika kegiatan mengakses *facebook* bisa membuat seseorang lupa diri, hal ini harus diperhatikan secara serius. Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *facebook* sebagai alat jejaring sosial di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP dalam menggunakan *facebook* sebagai alat jejaring sosial bagi mereka dan untuk mengetahui dampak penggunaan *facebook* terhadap mahasiswa Jurusan Sosiologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan “pisau analisa” Teori komunikasi massa, yaitu *Media Equation Theory* (Teori Ekuasi Media) yang dikemukakan oleh Byron Reeves dan Clifford Nass.

Tipe penelitian ini studi kasus dengan subjek penelitian mahasiswa Jurusan Sosiologi yang menggunakan *facebook*, serta teknik yang digunakan dalam pemilihan informan adalah *purposive sampling* dimana informan ditentukan secara sengaja oleh peneliti dengan jumlah informan adalah 20 orang. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan untuk mendapatkan data yang valid digunakan teknik triangulasi data dan di analisis dengan model *Interactive Analysis* oleh Miles dan Huberman.

Adapun temuan dalam penelitian ini adalah: (1) mahasiswa Sosiologi mengenal dan menggunakan *facebook* sejak Tahun 2009; (2) maksud dan tujuan penggunaan *facebook* sebagai sarana mencari dan menambah teman, hiburan, dan penyalur aspirasi dan pikiran; (3) intensitas penggunaan sebanyak tiga sampai sepuluh kali dalam sehari melalui *handphone*, warnet dan *hotspot*; (4) aplikasi, *feature*, menu dan kegiatan yang sering dilakukan dan digunakan adalah *update* dan saling mengomentari *status*, *chatting*, *upload* dan melihat serta mengomentari foto, *game texas hold'em poker*, *upload* melihat dan mengomentari video, serta menulis dan menyalurkan fikiran di *notes*. Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa Sosiologi dalam menggunakan *facebook* adalah memperluas wawasan dan menjalin silaturahmi serta menambah informasi dan memperluas wawasan mereka. Dampak negatif yang dirasakan adalah ketergantungan, pengaturan keuangan yang tidak terorganisir, tagihan listrik meningkat, menghabiskan waktu dan mengabaikan pekerjaan lain, individual serta mengakibatkan pertengkaran dengan siapa saja. Dampak yang sangat merugikan sebagai mahasiswa adalah penurunan indeks nilai.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahiwabarakatuh.....

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penggunaan *Facebook* di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu-ilmu Sosial UNP.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak hambatan dan rintangan, namun berkat dukungan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Keluarga penulis yang selalu menyemangati penulis dan selalu mendoakan penulis dalam menjalani bahtera hidup. Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah menjadi penerang dan penunjuk jalan kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah begitu baik dan menyayangi penulis.

Terima kasih kepada seluruh Dosen Jurusan Sosiologi khususnya Bapak Erianjoni S.Sos, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II. Serta Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si, Ibu Nora Susilawati S.Sos, M.Si, dan Ibu Ike Sylvia, S,IP, M.Si yang telah bersedia menjadi penguji serta memberikan sumbangan pemikirannya pada penulis.

Terima kasih untuk seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Teman yang setia disaat suka dan duka, teman yang selalu berbagi, teman untuk bercanda tawa dan teman untuk bersuka ria.

Terima kasih kepada seluruh informan penelitian yang sudah bersedia penulis wawancarai dan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bimbingan, bantuan dan budi baik yang diberikan pada penulis menjadi amal kebajikan dan bernilai ibadah hendaknya di mata Allah SWT.

Namun penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan yang penulis lakukan. Untuk itu kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan pada kesempatan ini selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penulis mendo'akan agar amal perbuatan tersebut diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan bermanfaat bagi diri pribadi, bangsa, dan negara.

Terakhir harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Amin ya rhobbal 'alamiinn.....

Padang, Juli 2010

Penulis
HILDA NOVIA RAHMI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Teoritis	9
F. Metode Penelitian	16
BAB II JURUSAN SOSIOLOGI FIS UNP	26
A. Gambaran Jurusan Sosiologi	26
B. Personil Jurusan Sosiologi	28
C. Keadaan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP	29
D. Penggunaan <i>Facebook</i> Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi	33
BAB III PENGGUNAAN <i>FACEBOOK</i> DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN SOSIOLOGI	37
A. Penggunaan <i>Facebook</i> di Kalangan Mahasiswa Sosiologi	37
B. Dampak Terhadap Penggunaan <i>Facebook</i>	71

BAB IV PENUTUP 88

 A. Kesimpulan 88

 B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Mahasiswa Terdaftar UNP Menurut Tahun Masuk Mahasiswa Semester Januari-Juni 2010 FIS Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi	31
2. Rekapitulasi Mahasiswa Terdaftar UNP Menurut Tahun Masuk dan Status Masuk Mahasiswa Semester Januari- Juni 2010 FIS Program Studi Pendidikan Sosiologi- Antropologi	32
3. Rekapitulasi Mahasiswa Terdaftar UNP Menurut Tahun Masuk dan Jenis Kelamin Mahasiswa Semester Januari- Juni 2010 FIS Program Studi Pendidikan Sosiologi- Antropologi	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran Daftar Nama Informan Penelitian
2. Lampiran Daftar Pertanyaan
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Pembimbing Skripsi
5. Lampiran Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini peranan media guna memperlancar komunikasi menjadi hal yang sangat penting. Hal ini ditandai dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan media massa yang semakin beragam, baik dari segi bentuk maupun fungsi yang ditawarkan. Media massa yang berkembang tersebut antara lain, media cetak, media elektronik dan media digital. Namun di antara berbagai media massa tersebut yang paling mendapat perhatian khalayak ramai adalah media digital, *online*, ruang maya (*cyberspace*) atau internet yang muncul belakangan.

Cyberspace sebagaimana halnya "ruang" televisi diibaratkan oleh Paul Virilio seperti sebuah *bola mata raksasa*, yang melaluinya kita dapat melihat sudut-sudut terpencil, ruang-ruang terjauh, tempat-tempat paling asing, serta rahasia-rahasia terdalam dari setiap manusia yang masuk ke dalam jaringannya. Memasuki *cyberspace* sama artinya dengan "memasuki" dunia, melihat *cyberspace* sama artinya dengan "melihat" keseluruhan dunia (Piliang, 2004: 70).

Kecenderungan meningkatnya akses internet di tengah masyarakat yang heterogen membuktikan media baru ini sangat diminati. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Myrna Ratna yang berjudul Media Tradisional Vs "*New Media*" (Kompas, 25/3/2009) bahwa sekitar 25 juta orang atau kira-kira 11 persen dari 228 juta orang penduduk Indonesia saat ini memiliki akses terhadap internet.

Perkembangan teknologi informasi tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia *global*, namun secara materi mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cyber community*) (Bungin, 2008: 160).

Seiring dengan perkembangan waktu dan modernisasi, internet menjadi sebuah kebutuhan dan aktifitas tetap manusia sebagai anggota masyarakat. Selain menjadi tuntutan profesi, pengembangan ilmu pengetahuan, berita, dan hiburan, berinternet juga menjadi cara alternatif seseorang untuk bergaul sebagai makhluk sosial. Kecanggihan inovasi internet inilah yang membuka kesempatan berbagai orang untuk menciptakan berbagai macam situs *web*, salah satunya adalah situs jejaring sosial (*social networking*).

Jejaring sosial adalah situs untuk membangun komunikasi *online* antara sekelompok orang yang berbagi hobi atau aktivitas atau mencari tahu hobi dan aktivitas orang lain (*building online communication of people who share interest and/or activities, or who are interested in exploring the interest and activities of others*) (http://en.wikipedia.org/wiki/Social_network_service).

Situs jejaring sosial ini memungkinkan para penggunanya untuk mengumpulkan teman dan relasi di *profile account* mereka baik itu yang mereka kenal atau yang mereka ingin kenal. Sejalan dengan perkembangan pesat itu, banyak situs dan aplikasi pertemanan, promosi, milis, dan aplikasi-aplikasi lain bermunculan.

Di antaranya adalah *GoogleTalk*, *AIM*, *Yahoo*, *Multiply*, *Live Messenger*, *mIRC*, *My Space*, *Friendster*, dan *Facebook*. Salah satu yang paling diminati adalah *facebook*.

Facebook adalah situs *web* jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Universitas Harvard dan mantan murid *Ardsley High School*. Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk mahasiswa dari *Harvard College*. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah *Boston* (*Boston College*, *Boston University*, *MIT*, *Tufts*), *Rochester*, *Stanford*, *NYU*, *Northwestern*, dan semua sekolah yang termasuk dalam *Ivy League*.

Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat *email* suatu universitas dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini (<http://id.wikipedia.org/wiki/facebook>).

Situs pertemanan *Facebook* memungkinkan seseorang untuk menemukan teman lama, mendapatkan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar. Selain fasilitas-fasilitas utama yang disebutkan, masih sangat banyak fasilitas-fasilitas yang ditawarkan situs itu, baik secara formal atau non-formal, independen atau dependen.

Salah satu aplikasi yang populer di *facebook* adalah aplikasi foto, di mana pengguna dapat meng-*upload* album dan foto-foto. Yang menarik, *facebook* mengizinkan pengguna mengirim foto tanpa batas. Dibandingkan dengan situs foto

flickr dan *photobucket*, layanan *facebook* ini sangat memikat. Kelebihan lainnya, pengguna *facebook* dapat memberi label nama (*tag*) pada foto yang di-*upload*. *Facebook* memperbolehkan pengguna menulis di situs ini setelah *facebook notes* dirilis 22 Agustus 2006. Pengguna dapat mengimpor tulisan dari *blog-blog live journal*, *blogger*, *xanga*, dan blog lainnya. Pada 7 April 2008, pengguna *facebook* dapat berkomunikasi *chatting* dengan sesama teman yang sedang *on-line* (Al Jadi, 2009: 40).

Kini jumlah *facebooker* Indonesia jauh melebihi pengguna di beberapa negara maju di dunia. Padahal *Facebook* hingga pertengahan 2007 nyaris tak dilirik pengguna Internet di sini. Tapi, memasuki pertengahan tahun lalu yaitu tahun 2009, jumlah akses ke situs ini melonjak tajam dan menempatkannya sebagai situs ranking kelima yang paling banyak diakses di Indonesia. Bahkan Indonesia tercatat dalam sepuluh besar negara pemakai situs yang mulai dibuka untuk umum pada 2006 ini, yaitu 150 juta orang—sekitar 700 ribu orang berasal dari Indonesia. Tidak ada situs jejaring sosial lain yang mampu menandingi daya tarik *Facebook* terhadap user. Pada tahun 2007, terdapat penambahan 200 ribu *account* baru perharinya Lebih dari 25 juta user aktif menggunakan *Facebook* setiap harinya. Rata-rata user menghabiskan waktu sekitar 19 menit perhari untuk melakukan berbagai aktifitas di *Facebook* (<http://cilacap-online.com/teknologi/200>).

Sebuah riset yang dilakukan oleh *GSM Association* mengumumkan, rata-rata pengguna *facebook* menghabiskan sekitar 30 menit dalam satu hari hanya untuk melihat status teman jaringan mereka. Dalam studi tersebut ditemukan bahwa

facebook merupakan situs dengan waktu kunjung yang cukup lama. Para pengguna menghabiskan waktu menjelajahi *facebook* setidaknya selama 24 menit dalam satu hari melalui ponsel dan selama 27,5 menit dalam satu hari saat menggunakan komputer. Bahkan, studi tersebut juga mengungkap rata-rata pengguna yang menggunakan ponsel mengakses *facebook* sebanyak 3,3 kali dalam sehari dan sebanyak 2,3 kali dalam sehari jika menggunakan komputer (Hendroyono, 2009 : 2).

Sama dengan situs-situs pertemanan di dunia maya lainnya, kehadiran *Facebook* di tengah-tengah masyarakat luas pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya adalah untuk memudahkan pertemanan, komunikasi, dan melebarkan jaringan/koneksi, dan memudahkan masyarakat satu dengan yang lain dalam pemenuhan kebutuhan sebagai makhluk sosial yang saling bergantung.

Situs jejaring sosial ini digemari oleh berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda. Baik itu dari segi jenis kelamin, usia, status, pendidikan, jabatan, serta keadaan ekonomi, hampir keseluruhannya menyukai situs jejaring ini. Demikian juga halnya dengan mahasiswa. Seperti yang terlihat di lingkungan kampus UNP, khususnya mahasiswa Jurusan Sosiologi.

Hal ini dapat dibuktikan melalui wawancara awal yang penulis lakukan kepada beberapa mahasiswa Jurusan Sosiologi untuk mendapatkan gambaran awal. Pertanyaan yang penulis ajukan dalam wawancara tersebut adalah seputar pengetahuan umum terhadap *facebook*, seperti sejak kapan mengenal *facebook*, dari mana mengetahuinya, seberapa sering menggunakannya, dan sebagainya. Gambaran umum dari hasil wawancara tersebut adalah seluruh informan memilih *facebook*

sebagai situs jejaring sosial yang paling mereka sukai dibandingkan dengan situs jejaring social lainnya seperti *Twitter*, *MySpace* dan *Friendster*. Kemudian dari segi frekuensi penggunaan, rata-rata dari mereka mengakses *facebook* sebanyak 1-3 kali sehari.

Hasil wawancara awal tersebut memperlihatkan bahwa ternyata sebagian besar dari mereka telah mengetahui dan menggunakan *facebook* kira-kira satu tahun yang lalu. Kebanyakan dari mereka mengetahui tentang situs jejaring sosial ini melalui teman sejawat atau rekan-rekan mereka sesama perkuliahan. Kemudian mereka mengalami ketertarikan dengan *facebook* dengan turut serta bergabung dan membuka *akun facebook* mereka sendiri.

Jumlah pengguna *facebook* di Indonesia pada Tahun 2009 mengalami peningkatan, yaitu berjumlah 11.759.980 orang (<http://gen22.blogspot.com/2009/11/jumlah-pengguna-facebook-di-indonesia.html>.)

Demikian juga di kalangan mahasiswa Sosiologi. Hal ini tidak lepas dari kepercayaan mereka terhadap situs ini karena dapat mempertemukan kembali teman-teman lama mereka yang telah kehilangan kontak selama ini. Dengan kelengkapan fitur-fitur yang disediakan, pengguna merasa nyaman berinteraksi dengan teman-teman mereka. Kemudahan cara memakainya juga menjadi alasan bagi mahasiswa Sosiologi untuk menggunakan *facebook* dan mengundang siapa saja yang belum menggunakan *facebook* untuk mendaftar dan membuat akun.

Mereka dapat mengakses *facebook* melalui ponsel mereka, paling sedikit dua kali sehari untuk meng-*update* status mereka. Sebagian dari mereka juga mengakses

facebook di warnet-warnet di sekitar lingkungan kampus atau dimana pun yang mereka temukan. Bahkan ada juga di antara mereka yang memiliki laptop sendiri dan mengakses *facebook* di lingkungan kampus dengan fasilitas internet gratis (*Wireless Network Connection*) atau yang sering mereka sebut *Hotspot/Wi-Fi* di lingkungan kampus mereka yaitu di kampus Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (FIS) atau di fakultas lain di sekitar kampus UNP.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa *facebook* adalah situs jejaring sosial yang paling diminati oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi sebagai sarana media interaksi dan komunikasi di antara mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan melihat lebih jauh lagi penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Facebook telah menjadi salah satu kosakata penting dalam pergaulan sosial di tingkat global. Seiring dengan terus bertambahnya jumlah anggota *facebook*, membuat keberadaan situs jejaring sosial ini semakin menarik perhatian khalayak untuk mengaksesnya. Seseorang bisa saja terlena ketika berlama-lama mengakses *facebook*. Mereka tidak bisa melewatkan hari tanpa mengakses situs tersebut. Jika kegiatan mengakses *facebook* bisa membuat seseorang lupa diri, hal ini harus diperhatikan secara serius. Hal ini dapat mempengaruhi aktifitas dan kegiatan sehari-hari mereka sebagai mahasiswa yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus di penuhi.

Berdasarkan permasalahan di atas, yang akan menjadi fokus penelitian adalah penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi sebagai alternatif media komunikasi lainnya. Sehubungan dengan itu penelitian akan diarahakan kepada mahasiswa Sosiologi khususnya kepada mereka yang menggunakan *facebook*.

Sehubungan dengan alasan penulis memilih mahasiswa Sosiologi sebagai subjek penelitian adalah karena mahasiswa Sosiologi memanfaatkan *facebook* sebagai sarana untuk berinteraksi dan menjalin hubungan sosial dengan teman-teman mereka. Sebagai mahasiswa Jurusan Sosiologi yang mempelajari dan mendalami perihal interaksi sosial dengan berbagai macam jenisnya serta teori-teorinya, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh lagi bagaimana mereka menerapkan dan mengaplikasikannya di dalam situs jejaring sosial *facebook*. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka menggunakan dan memanfaatkan menu di dalam *facebook*, seperti *chatting*, saling melihat dan mengomentari *status*, foto dan video teman mereka, terlepas dari sekian banyak pilihan aplikasi dan menu yang dapat dipilih dan dipergunakan.

Bertolak dari fokus kajian di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: *Bagaimana penggunaan facebook di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP dan bagaimana dampak terhadap penggunaannya?*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi-Antropologi. Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan penggunaan *facebook* di kalangan mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP.
2. Untuk menjelaskan dampak penggunaan *facebook* terhadap mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya ilmiah dan bahan referensi bagi peneliti lain.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi seputar penggunaan *facebook* sebagai alat jejaring sosial oleh mahasiswa maupun di lingkungan sekitarnya.

E. Tinjauan Teoritis

1. Studi Relevan

Salah satu penelitian tentang *Facebook* dilakukan oleh Aryn Karpinski dari *Ohio State University* dan Adam Duberstein dari *Ohio Dominican University*. Mereka menyimpulkan, terlalu asyik dengan *Facebook* dapat berdampak buruk terhadap penggunanya. Para mahasiswa pengguna *Facebook* di *Universitas Ohio*, misalnya, memiliki rata-rata nilai akademis (*grade point average --GPA*) 3.0-3.5 atau "B" dan "B+". Akibat terlalu banyak *Facebooking*, mereka hanya sempat belajar satu hingga lima jam per pekan. Jika dibandingkan dengan prestasi para mahasiswa non-*Facebook* yang menyediakan waktu belajar hingga 11-15 jam per minggu. "Karena itu, mahasiswa kelompok ini memiliki nilai rata-rata lebih

tinggi, yakni 3,5-4,0 atau 'A-' dan 'A,'" kata Aryn Karpinski, ketua tim peneliti. Penelitian itu melibatkan 219 responden mahasiswa di *Ohio State University*. Sebanyak 148 responden menyatakan memiliki akun *Facebook*. Responden berstatus mahasiswa sebanyak 85% dan sarjana 52%. Hasil penelitian itu dipresentasikan dalam pertemuan tahunan *American Education Research Association* pada bulan April tahun 2009 lalu (<http://www.gatra.com/artikel.php?id=126865>).

Penelitian lainnya di lakukan oleh Paula Pile, ahli terapi dari *Greensboro, Carolina Utara*, bersama timnya menganalisa tanda-tanda ketergantungan *Facebook*. Menurut Pile, baik *Facebook* maupun para anggotanya bukan suatu masalah. Namun, jika kegiatan mengakses *Facebook* bisa membuat seseorang lupa diri, hal ini harus diperhatikan secara serius. Demikian yang dilansir dari CNN, Jumat (24/4/2009). Riset yang dilakukan Pile pada akhirnya mengungkapkan lima tanda ketergantungan *Facebook* yang patut diwaspadai. Seseorang dikategorikan ketergantungan *Facebook* jika:

1. Tidur larut malam akibat asyik mengakses *Facebook*.
2. Mengaksesnya lebih dari dua jam.
3. Terobsesi menemukan kawan lama melalui *Facebook*.
4. Mengabaikan pekerjaan demi berlama-lama mengakses *Facebook*.
5. Merasa tidak bisa hidup tanpa *Facebook*.

(<http://cilacap-online.com/teknologi/200>).

Facebook menjadi salah satu kosa kata penting dalam pergaulan sosial di tingkat global. Kalangan profesional, pengusaha, selebriti, mahasiswa, siswa sekolah dan ibu rumah tangga di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, kini

memiliki jejaring sosial *facebook*. Saat ini semakin banyak pengguna internet yang masuk ke dalam situs-situs seperti *facebook* dari pada situs penyedia *email* banyak orang yang lebih senang menggunakan *facebook* untuk menjalin komunikasi daripada *email*.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, dapat dilihat tingginya animo mahasiswa terhadap *facebook* sehingga mengakibatkan ketergantungan terhadap *facebook* dan menurunnya hasil nilai akademis mereka.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian yang hendak penulis lakukan adalah berkaitan dengan penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori komunikasi massa yaitu *Media Equation Theory* (Teori Ekuasi Media) yang dikemukakan oleh Byron Reeves dan Clifford Nass.

Ide dasar teori ini adalah untuk menjawab persoalan mengapa orang-orang secara tidak sadar dan bahkan secara otomatis merespons apa yang dikomunikasikan media seolah-olah media itu manusia. Teori ini memperhatikan bahwa media juga bisa diajak berbicara. Media bisa menjadi lawan bicara individu seperti dalam komunikasi interpersonal yang melibatkan dua orang dalam situasi *face to face*. Kita berbicara dengan komputer seolah-olah komputer itu manusia. Kita juga menggunakan media lain untuk berkomunikasi. Bahkan

kita berperilaku secara tidak sadar seolah-olah media itu manusia (Nurudin, 2007: 178).

Mahasiswa Sosiologi menggunakan *facebook* sebagai pilihan media komunikasi bagi mereka. Mereka dapat melakukan semua hal yang ingin dilakukan di dalam *facebook*. Mereka menuangkan segala perasaan, segala tindakan dan aktivitas mereka ke dalam *facebook*. Mereka belajar, meminta nasehat, kritikan, tertawa, bercanda, berbicara, berkonsultasi bahkan mencari jodoh melalui *facebook*. Tanpa mereka sadari mereka menjadikan *facebook* sebagai lawan bicara dan berkomunikasi secara interpersonal seolah-olah *facebook* itu adalah manusia.

Aturan yang mempengaruhi perilaku individu-individu setiap hari dalam interaksi dengan orang lain relatif sama seperti ketika orang-orang berinteraksi dengan komputer atau televisi. Kalau orang berinteraksi dengan memakai aturan tertentu, televisi dan komputer pun mempunyai aturan tertentu seperti dalam situasi lingkungan sosial. Dalam proses interaksi sosial dikatakan bahwa orang-orang cenderung dekat dan menyukai satu sama lain karena terjadinya kesamaan, misalnya kesamaan kebutuhan, kepercayaan, status sosial, persaan senasib, dan lain-lain (Nurudin, 2007: 180).

Sejalan dengan teori ekuasi media ini, media bahkan dianggap seperti kehidupan nyata (*media and real life are the same*). Dengan *facebook* mahasiswa Jurusan Sosiologi bisa berbuat apa saja, misalnya mereka bisa berbicara dengan temannya, menemukan kembali teman lama yang sudah hilang komunikasi,

mereka bisa menghabiskan waktu berjam-jam untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan komunikasi mereka melalui *facebook*. Seolah mereka bisa hidup tanpa harus melalui kehidupan nyata, sebab *facebook* merupakan kehidupan nyata itu sendiri.

2. Penjelasan Konsep

a. Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Jejaring sosial (*Social Networking*) adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain. Analisis jaringan sosial menghubungkan hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Simpul adalah aktor individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Bisa terdapat banyak jenis ikatan antar simpul. Dalam bentuk yang paling sederhana, suatu jaringan sosial adalah peta semua ikatan yang relevan antar simpul yang dikaji. Jaringan tersebut dapat pula digunakan untuk menentukan modal sosial aktor individu (Al Jadi, 2009:13).

Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan sosial beroperasi pada banyak tingkatan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang peranan penting dalam menentukan cara memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan seorang individu dalam mencapai tujuannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, suatu jaringan sosial adalah peta semua ikatan yang relevan antar simpul yang dikaji. Jaringan

tersebut dapat pula digunakan untuk menentukan modal sosial aktor individu. Konsep ini sering digambarkan dalam diagram jaringan sosial yang mewujudkan simpul sebagai titik dan ikatan sebagai garis penghubungnya.

Selain memiliki fungsi sebagai media interaksi sosial, situs-situs jejaring sosial punya fungsi sebagai media komunikasi yang efektif bagi pemerintah untuk mendapatkan masukan langsung dari masyarakatnya. *Social Networking* merupakan salah satu ajang untuk bersosialisasi di dunia maya yang sebenarnya sudah lama menjadi tren, dengan saling bertukar pendapat atau komentar, mencari teman, saling mengirim *email*, saling memberi penilaian, saling bertukar file dan yang lainnya (<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/12>).

b. Facebook

Facebook adalah sebuah *website* yang bertemakan *Social Networking* (pencari teman di dunia maya) yang merupakan ajang pergaulan yang semakin populer di seluruh dunia, termasuk Indonesia. *Facebook* merupakan situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg (Al Jadi, 2009: 15).

Sejak diluncurkan pada tahun 2004, perkembangan *facebook* terbilang sangat pesat. Beberapa survey bahkan mencatat perkembangan pengguna *facebook* mencapai lebih dari 100% setiap tahunnya. Pesatnya perkembangan pengguna tentu bukan tanpa alasan. Kemudahan pengguna *facebook* tentu menjadi alasan utama, di samping kelengkapan dan kemampuan *fitur-fitur* aplikasinya. Aplikasi *facebook* dirancang menjadi bagian situs jaringan sosial

lain. Aplikasi *facebook* di antaranya adalah Foto, Video, Acara, Pasar, Catatan, dan Hadiah. Ini adalah aplikasi yang dikembangkan oleh *facebook* dan tersedia untuk semua anggota (Arifin, 2010: vi).

Facebook membentuk dan membuat jejaring sosialnya berdasarkan batasan suatu kelompok atau lingkungan dan komunitas, sehingga mengambil konsep pengembangan komunitas dalam pengembangan *facebook* itu sendiri. Adanya fitur-fitur *facebook* yang menarik membuat perbedaan cukup signifikan dengan situs jejaring sosial lainnya. Perbedaannya dengan situs jejaring sosial lainnya yaitu adanya aplikasi khusus yang dapat dikembangkan pihak ketiga di luar pengembang inti *facebook*. Aplikasi tersebut dapat disisipkan ke dalam *facebook*, sehingga penggunaannya dapat menikmati hasil kreativitas tersebut, berupa permainan seperti balapan mobil, saling memberikan kue atau makanan, bermain liga sepakbola virtual, memberikan hadiah atau *e-card* ke teman, atau saling bertarung antar makhluk gaib (*vampire, werewolf, slayer*), dan ribuan permainan lainnya.

Selanjutnya *facebook* berkembang pesat sebagai situs untuk hiburan dan pekerjaan. *Facebook* juga memiliki layanan fitur privasi. Dengan layanan tersebut, para pengguna *facebook* dapat mengontrol terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengakses data profil mereka. *Facebook* telah mengembangkan berbagai ragam aplikasi yang dapat diinstall para pengguna. Aplikasi-aplikasi inilah yang memberikan nilai tambah bagi *facebook*. Aplikasi yang dikembangkan banyak yang mendukung bisnis dan pekerjaan seperti menjual atau

membeli barang dengan orang-orang yang ada dalam jaringan yang dimiliki para pengguna.

Facebook memfasilitasi komunikasi dan interaksi secara virtual tanpa batas ruang dan waktu. Teman-teman yang tak tahu di mana rimbanya, ternyata bisa bertemu kembali melalui *facebook*. Tidak hanya teman sejawat, bahkan kita bisa juga berkawan dengan sosok yang terasa jauh di alam nyata, seperti artis, politisi, dan sejumlah orang terkenal lainnya. (http://ismailruzain.blogspot.com/2009/06/facebook-sebuah-bentuk-interaksi-sosial_30.html).

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan kampus Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Hal ini dilakukan karena subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi, terutama bagi mereka yang menggunakan *facebook*, melakukan proses belajar mengajar di kampus FIS tersebut. Kampus ini juga merupakan kawasan *Wireless Network Connection* yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa FIS, terutama mahasiswa Sosiologi sendiri untuk mengakses internet terutama untuk membuka situs *facebook*.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan paradigma defenisi sosial serta data-data kualitatif berupa kata-kata, pernyataan

dan biasa juga di lakukan dengan cara mengamati langsung gejala sosial yang diteliti.

Melalui pendekatan kualitatif ini, penulis dapat memperoleh informasi secara lisan yaitu berupa penuturan langsung dari mahasiswa Sosiologi yang memiliki akun *facebook* tentang bagaimana perilaku mereka dalam menggunakannya. Pendekatan kualitatif mengacu pada strategi penelitian seperti observasi, wawancara mendalam, kerja lapangan dan sebagainya yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi mengenai masalah sosial empiris yang hendak dicapai.

Tipe penelitian ini adalah studi kasus instrinsik. Studi kasus instrinsik adalah studi yang dilakukan karena ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu kasus khusus, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep atau teori. Dalam hal ini menyangkut bagaimana perilaku penggunaan *facebook* dikalangan mahasiswa Sosiologi UNP (Poerwandari, 2001: 65).

3. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu: individu yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik *purposive sampling* ini digunakan karena peneliti sedikit banyak telah mengetahui keberadaan informan penelitian dalam kunjungan ke tempat lokasi penelitian. Oleh sebab itu, informan yang di pilih yaitu mahasiswa Sosiologi yang memiliki akun *facebook*.

Kriteria informan dari penelitian ini yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dengan masalah penelitian, yaitu mahasiswa Sosiologi yang memiliki akun *facebook*. Jumlah informan yang penulis pilih dari mahasiswa Jurusan Sosiologi yaitu berjumlah 20 orang, 13 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh telah sama dan mengalami kejenuhan pada hasil jawaban wawancara sehingga penulis menetapkan jumlah informan sebanyak 20 orang saja. Data informan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berhubungan dengan mahasiswa Sosiologi sebagai pengguna *facebook*. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi seperti internet, perpustakaan dan laporan penelitian lainnya yang relevan. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Metode pengumpulan data berbentuk observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dari perspektif orang yang terlibat dalam suatu kasus.

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati langsung secara cermat keadaan lapangan tentang mahasiswa Sosiologi yang menggunakan

facebook serta mencatat hal-hal yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Bentuk observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipan (terlibat langsung) dimana peneliti berada di sana pada saat mahasiswa Sosiologi menggunakan *facebook* kemudian mengamatinya.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung tentang segala bentuk aktifitas yang berkaitan dengan penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi. Dalam menjawab pertanyaan penelitian, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.

Proses observasi yang penulis lakukan terhadap beberapa mahasiswa Sosiologi berlajam dengan lancar. Berhubung sebagian besar informan yang penulis observasi adalah teman-teman penulis sendiri dan senior atau junior yang juga telah penulis kenali secara dekat, sangat membantu kelancaran dalam proses observasi yang penulis lakukan. Mereka dengan senang hati memberikan izin kepada penulis untuk dapat diamati dan diperhatikan secara langsung ketika mereka membuka akun *facebook* mereka.

Penulis melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan dan aktifitas yang di lakukan oleh informan sewaktu membuka *facebook*. Kemudian penulis mencatat hasil pengamatan tersebut ke dalam catatan yang telah penulis sediakan. Dalam hal ini mengenai apa menu, *feature* dan aplikasi yang sering dibuka dan dimanfaatkan oleh mereka di dalam *facebook*.

Penulis juga melakukan observasi melalui akun *facebook* penulis sendiri terhadap beberapa informan yang telah berteman dengan penulis. Penulis mengamati hal-hal apa saja yang sering mereka lakukan seperti bagaimana *status* yang mereka *update*, foto apa yang mereka pajang atau *upload*, dan penggunaan *feature* lainnya. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat karena penulis melihat sendiri ke dalam akun *facebook* mereka.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), di mana dalam pelaksanaannya setiap pertanyaan yang diajukan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dengan wawancara mendalam, peneliti dapat menemukan aspek-aspek yang tersembunyi dari informan seperti, motivasi, kepercayaan, perilaku dan perasaan tentang perilaku penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi agar dapat diperoleh data yang lebih mendalam. Teknik wawancara dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau keterangan yang pertanyaannya telah dibuat terlebih dahulu serta pelaksanaannya tidaklah harus mengikuti bagian-bagian yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti bebas memulai dari mana harus memperoleh keterangan mengenai penggunaan *facebook* ini.

Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti apa yang akan disampaikan oleh informan. Penulis mencatat setiap informasi yang disampaikan oleh informan dari wawancara tersebut dengan mencatat informasi yang didapat kedalam catatan penulis. Sebelum melakukan wawancara, peneliti

terlebih dahulu menjalin hubungan yang baik dengan informan penelitian agar tercipta suasana yang nyaman dalam proses pengumpulan data. Dengan terciptanya hubungan yang baik dan suasana yang nyaman, maka akan mempermudah peneliti mendapatkan informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

Selama melakukan proses wawancara terhadap informan, tidak ada kendala yang begitu berarti yang penulis hadapi. Penulis telah menjalin hubungan baik dengan informan karena sebagian dari mereka telah penulis kenal dengan baik sebelumnya. Setiap pertanyaan yang penulis ajukan dijawab dengan baik oleh mereka. Mereka menyampaikan dengan gamblang kepada penulis mengenai apa saja kegiatan dan pengalaman yang telah mereka lakukan dan alami dalam menggunakan situs jejaring sosial *facebook*.

Bahkan beberapa informan terlihat begitu antusias dalam menjawab setiap pertanyaan yang penulis ajukan karena mereka sangat tertarik dengan segala topik yang berhubungan dengan *facebook*. Hal ini sangat memberi keuntungan kepada penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang mendalam dari informan-informan tersebut.

Penulis melakukan observasi dan wawancara kepada informan lebih kurang selama dua bulan yaitu dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2010. Selama lebih kurang dua bulan tersebut proses observasi dan wawancara yang penulis lakukan berjalan dengan lancar, aman dan terkendali. Seluruh informan dapat bekerjasama dengan baik selama observasi dan wawancara berlangsung,

sehingga penulis mendapatkan informasi dan data yang penulis butuhkan yaitu seputar penggunaan *facebook* oleh mereka.

b. Dokumentasi

Penulis mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dokumen tersebut diperoleh dari perpustakaan berupa buku-buku yang berkaitan dengan *facebook*, laporan dan arsip akademik Jurusan Sosiologi, internet dalam bentuk artikel, hasil penelitian, wacana dan lainnya serta hasil penelitian lain yang relevan.

5. Validitas Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penelitian ini akan dilakukan teknik *triangulasi* yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama untuk informan yang berbeda-beda dengan tujuan mendapatkan data yang sama. Hal tersebut dilakukan untuk mencari kemungkinan pada dugaan jawaban yang berbeda pula, sampai diperoleh kecenderungan jawaban yang sama dari informan yang berbeda tersebut. Sehingga dari jawaban tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang kasus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya secara metodologis.

Pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang (Moleong, 2006: 330).

Hasil dari observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa mahasiswa Sosiologi menggunakan *facebook* sebagai media untuk mempererat hubungan dan interaksi sosial nya dengan sesama teman. Kemudian penulis bandingkan dengan data hasil wawancara yang ternyata memperlihatkan keterkaitan dengan hasil observasi. Dengan kata lain hasil observasi yang penulis lakukan sejalan dengan data hasil wawancara.

6. Teknik Analisis Data

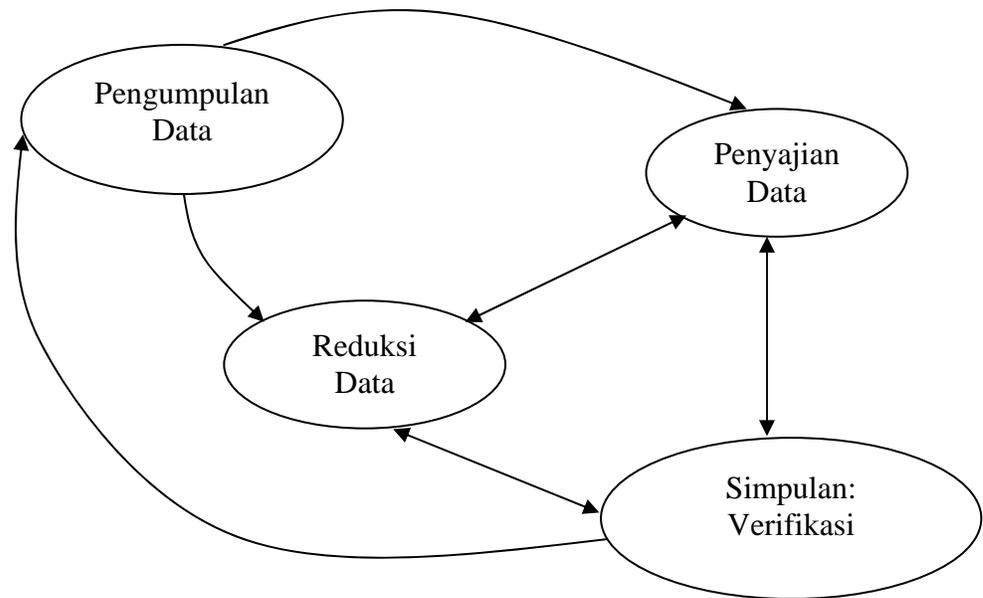
Data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis dengan menggunakan model *Interaktif Analysis* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dimana aktivitas dalam analisis data ini, dilakukan secara terus menerus dan interaktif pada setiap tahap penelitian sampai tahap penelitian ini selesai.

Aktivitas dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu, *pertama*, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Abstraksi yang dimaksud pada penelitian ini adalah rangkuman proses penelitian terhadap penggunaan *facebook* dikalangan mahasiswa Sosiologi FIS UNP. Pada penelitian ini segala proses pencarian data dipilah-pilah dan disederhanakan agar mempermudah peneliti dalam menampilkan, menyajikan dan menarik kesimpulan sementara mengenai penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi, lalu data diseleksi dan dikelompokkan dalam kategori berikut: a) bagaimana penggunaan *facebook* oleh

mahasiswa Sosiologi FIS UNP b) bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi FIS UNP.

Kedua, display data atau penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi ke dalam bagian yang sesuai sehingga membentuk jalinan antar satu faktor dengan yang lainnya dalam pengambilan tindakan terhadap masalah penelitian. Dalam proses ini, data yang telah dipilah dan disisihkan berdasarkan kelompok data serta disusun sesuai dengan kategori yang sejenis, ditampilkan secara logis, sistematis dan selaras dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini, berupa teks naratif atau berbentuk uraian yang sudah memiliki makna tentang kasus, yang memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam kasus penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi FIS UNP.

Ketiga, data yang telah diperoleh berdasarkan informasi yang didapatkan dari lapangan, disajikan diterangkan dalam teks naratif atau berbentuk uraian yang sudah memiliki makna tentang kasus berupa laporan ilmiah, yang memudahkan peneliti untuk memahami bagaimana penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi FIS UNP, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan mampu menjawab permasalahan penelitian dan memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang penggunaan *facebook* dikalangan mahasiswa Sosiologi FIS UNP.



Gambar: Skema Model Interaktif Analisis Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007).

BAB II

JURUSAN SOSIOLOGI FIS UNP

A. Gambaran Jurusan Sosiologi

Pada bulan Agustus 1965 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), IKIP Padang berstatus sebagai IKIP berdiri sendiri. Berdasarkan Keputusan Mendikbud pada 14 Maret 1983 FKPS berubah menjadi FPIPS (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada tahun 1999 tanggal 24 Agustus, FPIPS (Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial) kemudian berubah menjadi FIS (Fakultas Ilmu-ilmu Sosial).

Pada awalnya Jurusan Sosiologi merupakan salah satu Program Studi dari Jurusan Sejarah sejak Tahun 2001-2009. Namun, sejak Tahun 2009 Program Studi Sosiologi menisahkan diri dari Jurusan Sejarah dan menjadi Jurusan Sosiologi. Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi (PSPSA) merupakan salah satu jurusan dari empat jurusan yang ada di Fakultas Ilmu-ilmu Sosial UNP. Pembukaan PSPSA berdasarkan surat Dirjen Dikti Surat Nomor 08/DIKTI/Kep/2000.

Efektif sejak tahun akademik 2001/2002 PSPSA menerima mahasiswa baru. Sejak dibuka, peminat terhadap prodi ini cukup tinggi, bahkan termasuk tertinggi dalam rumpun ilmu-ilmu sosial, karena adanya peluang formasi guru Sosiologi dan Antropologi di tingkat SMU dan FIS UNP merupakan satu-satunya

PTN di Wilayah Barat yang diberi kewenangan untuk membuka PSPSA, baru dua tahun kemudian UNIMED membuka program yang sama.

Adapun visi dan misi PSPSA adalah sebagai berikut:

- a. Visi PSPSA: Visi PSPSA adalah menjadi program studi yang terkemuka di wilayah Indonesia bagian Barat dalam menghasilkan lulusan yang dibutuhkan masyarakat.
- b. Misi PSPSA:
 1. Meningkatkan mutu kompetensi proses belajar mengajar dengan pembenahan kualifikasi staf pengajar dan input mahasiswa Pendidikan Sosiologi Antropologi.
 2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan teoritis, metodologi dan aplikasi.
 3. Mendorong memprakarsai ilmu dan praktis untuk membuat studi Sosiologi Antropologi memiliki image yang positif sebagai disiplin yang dibutuhkan masyarakat bangsa masa kini dan datang.

Sasaran utama yang ingin dicapai PSPSA adalah lulusan sarjana Pendidikan Sosiologi Antropologi yang profesional. Sasaran pendukung adalah lulusan sarjana yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sosial. Selanjutnya, yang menjadi tujuan dari PSPSA adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi kegiatan pengajaran serta mendorong peningkatan kualitas akademis mereka melalui studi lanjutan.
- b. Membentuk tenaga pendidik/pengajar yang memiliki keterampilan mengajar secara efektif.
- c. Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dalam bidang perencanaan, penelitian, pelaksanaan dan pengaplikasiannya.
- d. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Sosiologi Antropologi.
- e. Mengembangkan kesadaran ilmiah dalam bidang Sosiologi Antropologi sebagai disiplin yang memiliki wahana dedikasi untuk pemecahan masalah sosial dalam pembangunan bangsa.

(Laporan Hasil Evaluasi Diri PSPSA, Depdiknas UNP FIS, 2007).

B. Personil Jurusan Sosiologi

Jurusan Sosiologi pada tahun 2010 mempunyai total 18 orang dosen, dimana dua diantaranya merupakan dosen baru yang masih menunggu keluarnya SK mereka. Kemudian selain itu, jurusan Sosiologi juga memiliki lebih dari 2 orang dosen luar biasa yang mengajar beberapa bidang studi di jurusan Sosiologi. Karyawan di jurusan ini berjumlah 1 orang yang bertempat kerja di ruang jurusan Sosiologi sendiri. Dari 18 orang dosen jurusan Sosiologi, kesemua mereka memiliki kualifikasi pendidikan mulai dari S1, S2 dan S3 baik dari dalam maupun

luar negeri. Sedangkan satu orang karyawan di jurusan Sosiologi berlatar belakang pendidikan S1.

C. Keadaan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di jurusan Sosiologi khususnya, menjalankan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hak dan kewajiban mahasiswa di antaranya adalah:

a. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa berhak:

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh layanan pendidikan menurut bidang ilmu dan minatnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
3. Menggunakan segala fasilitas yang tersedia menurut cara dan ketentuan yang berlaku.
4. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.

6. Pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan.

Setiap mahasiswa berkewajiban untuk:

1. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Membantu terselenggaranya program-program akademis dan non-akademis dengan baik dan teratur.
3. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
4. Menjaga integritas pribadinya sebagai calon ilmuwan dan tenaga profesional yang selalu mengutamakan nilai moral, kebenaran ilmiah, dan kejujuran intelektual.
5. Mematuhi semua ketentuan/peraturan yang berlaku demi terbinanya suasana belajar dan mengajar yang sebaik-baiknya.
6. Menjaga kewibawaan dan nama baik UNP.

(Buku Pedoman Akademik FIS UNP Tahun 2005/2006).

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari bagian Registrasi BAAK UNP, didapat gambaran bahwa jumlah mahasiswa Sosiologi-Antropologi yang

terdaftar pada semester Januari-Juni 2010 berjumlah total 516 orang. Dilihat dari tahun masuk 2005, jumlah mahasiswa yg terdaftar berjumlah 67 orang, tahun masuk 2006 berjumlah 107 orang, tahun masuk 2007 berjumlah 90 orang, tahun masuk 2008 berjumlah 110 orang dan tahun masuk 2009 berjumlah 96 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Mahasiswa Terdaftar UNP Menurut Tahun Masuk Mahasiswa Semester Januari – Juni 2010 FIS Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi

NO	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa
1	2001	1
2	2002	4
3	2003	5
4	2004	36
5	2005	67
6	2006	107
7	2007	90
8	2008	110
9	2009	96
	Total	516

Sumber: Registrasi BAAK UNP. 2010.

Apabila dilihat berdasarkan status masuk, jumlah mahasiswa Sosiologi-Antropologi yang terdaftar pada semester Januari – Juni 2010 memiliki keragaman. Ini dapat dilihat dari tahun masuk 2007 dengan jumlah mahasiswa 90 orang, 49 orang dengan jalur masuk Non Reguler, 10 orang dengan jalur masuk PMDK dan 31 orang dengan jalur masuk SPMB/SNMPTN. Kemudian dilihat dari tahun masuk 2008 dengan jumlah mahasiswa 110 orang, 60 orang dengan jalur masuk Non Reguler, 19 orang dengan jalur masuk PMDK dan 31 orang

dengan jalur masuk SPMB/SNMPTN. Sementara itu, dilihat pada tahun masuk 2009, jumlah mahasiswa Sosiologi-Antropologi adalah sebanyak 96 orang, 12 orang dengan jalur masuk PMDK, 59 orang dengan jalur masuk Reguler Mandiri dan 25 orang dengan jalur masuk SPMB/SNMPTN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Rekapitulasi Mahasiswa Terdaftar UNP Menurut Tahun Masuk dan Status Masuk Mahasiswa Semester Januari – Juni 2010 FIS Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi

N O	Jalur Masuk	Total	Tahun Masuk								
			2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6	2 0 0 7	2 0 0 8	2 0 0 9
1	Non Reguler	224	0	0	2	19	39	55	49	60	0
2	Per panjangan 1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PMDK	77	0	0	1	8	9	18	10	19	12
4	Reguler Mandiri	59	0	0	0	0	0	0	0	0	59
5	SPMB/ SNMPTN	155	0	4	2	9	19	34	31	31	25
	Jumlah	516	1	4	5	36	67	107	90	110	96

Sumber: Registrasi BAAK UNP. 2010

Sementara itu apabila dilihat dari jenis kelamin maka mahasiswa Sosiologi-Antropologi lebih didominasi oleh mahasiswa perempuan dari pada mahasiswa laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari 516 orang mahasiswa yang terdaftar pada Semester Januari – Juni 2010, 382 orang diantaranya adalah

berjenis kelamin perempuan dan 134 orang laki-laki. Hal ini dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Rekapitulasi Mahasiswa Terdaftar UNP Menurut Tahun Masuk dan Jenis Kelamin Mahasiswa Semester Januari – Juni 2010 FIS Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi

N O	Jenis Kelamin	Tahun Masuk									Total
		2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	
1	Laki-laki	0	0	3	9	13	28	16	28	37	134
2	Perempuan	1	4	2	27	54	79	74	82	59	382
		Jumlah									516

Sumber: Registrasi BAAK UNP. 2010.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Jurusan Sosiologi yang terdaftar pada Semester Januari-Juni 2010 adalah 516 orang. Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil 20 orang dari keseluruhan mahasiswa sebagai informan penelitian yaitu mereka yang menggunakan *facebook*.

D. Penggunaan *Facebook* di kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi

Mahasiswa Sosiologi dalam menggunakan *facebook* sebagai media komunikasi memiliki beragam tujuan. *Facebook* dengan kelengkapan fitur-fiturnya membuat mereka merasa nyaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Mempertemukan kembali teman-teman lama yang sudah kehilangan kontak juga merupakan salah satu alasan mereka menaruh kepercayaan kepada *facebook*, karena penggunaanya dapat mencari teman dari nama sekolah, nama kota, nama perusahaan tempat bekerja atau nama negara

sekalipun. Data-data pribadi seperti riwayat hidup, pekerjaan, hobi, buku yang disukai, serta film dan musik yang digemari, dapat dilacak dari *facebook*. Kemudahan cara memakainya juga merupakan salah satu faktor yang membuat mereka suka dan tertarik untuk membuat akun. *Facebook* telah membuat mereka merasa nyaman dan lebih mudah mengekspresikan diri mereka.

Disitus ini mereka bisa melihat dan dilihat orang, mengetahui dan diketahui orang, mengomentari dan dikomentari orang tanpa ada yang bisa melarang. Hasrat promosi diri yang mereka miliki benar-benar bisa terpenuhi dan terlampiaskan melalui *facebook*. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana dan seperti apa foto-foto yang di-*upload* oleh mereka, seperti foto-foto pribadi, keluarga, teman-teman, liburan di dalam dan luar negeri atau pada acara-acara spesial. Mereka juga melakukan *tagging* pada foto, yaitu memberikan foto tersebut kepada teman yang lain dan memberikan komentar-komentar tentang foto tersebut.

Mahasiswa Sosiologi memilih *facebook* karena merupakan *social networking* yang paling mudah untuk menambah teman dibanding yang lainnya dan lebih informatif. Mereka bisa saling tukar komentar di foto, *note*, atau di *wall* yang mereka tulisi dengan kegiatan sehari-hari setiap saat, seperti aktifitas mereka yang sedang makan, sedang bekerja, sedang liburan dan lain-lain. Mereka juga sering menuliskan perasaan dan curahan hati mereka di *wall*, seperti ketika mereka sedang sedih, sedang senang, sedang ada masalah, dan berbagai hal lainnya. Dengan *facebook* mereka bisa berkomunikasi dengan siapapun dan

dimanapun mereka berada. Mereka juga dapat memanfaatkan fasilitas *chatting* untuk berkomunikasi dengan sesama teman-teman yang juga sedang *on-line* di *facebook*. Selain itu, mereka juga dapat menciptakan grup apa saja dan mengajak teman mereka yang lain yang ada di *facebook* untuk dapat bergabung dan menjadi bagian dari grup tersebut.

Kelengkapan fasilitas yang tersedia di dalam *facebook* dengan berbagai macam variasi dan cenderung mudah untuk dipelajari, menjadi nilai istimewa bagi mahasiswa Sosiologi dalam memilih dan menggunakan *facebook*. Hal tersebut membuat mereka senang membuka *facebook* dan melakukan segala aktifitas menarik didalamnya, membuat mereka dapat berlama-lama mengakses situs tersebut.

Penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi dapat dilihat selengkapnya pada bab selanjutnya. Pada bab 3 akan dibahas penggunaan *facebook* di kalangan mahasiswa Sosiologi dan dampak positif dan negatif terhadap penggunaan *facebook*.

Pada pembahasan mengenai penggunaan *facebook* di kalangan mahasiswa Sosiologi akan dijelaskan dalam beberapa sub bab, yaitu 1. Proses pengenalan mahasiswa Sosiologi terhadap *facebook*, 2. Maksud dan tujuan penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi dan 3. Pola penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi. Kemudian dilanjutkan dengan dampak penggunaan terhadap penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi. Dampak

tersebut berupa dampak positif dan negatif yang dialami oleh mahasiswa Sosiologi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan temuan data dan hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Sosiologi mengenal dan menggunakan situs jejaring sosial *facebook* semenjak satu tahun yang lalu yaitu tepatnya sejak tahun 2009. Pengetahuan terhadap *facebook* diperoleh dari informasi teman-teman dan lingkungan sekitar serta media massa yaitu televisi dan radio. Sebelum menggunakan *facebook* situs jejaring sosial yang digunakan oleh mereka adalah *friendster*. Pengetahuan terhadap situs jejaring sosial lainnya oleh mahasiswa Sosiologi dapat dikatakan terbatas. Selain *facebook* mereka mengetahui *twitter* dan *myspace* namun tidak menggunakannya atau tidak memiliki akun pada situs jejaring sosial tersebut.

Kemudian dalam hal maksud dan tujuan penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi adalah sebagai sarana dalam menambah dan mencari teman atau memperluas pergaulan, sebagai sarana hiburan, sebagai sarana penyalur aspirasi dan fikiran.

Dalam hal intensitas penggunaan *facebook* oleh mahasiswa Sosiologi adalah lebih kurang sebanyak tiga sampai sepuluh kali dalam sehari melalui *handphone*, warnet, dan memanfaatkan fasilitas *hot-spot* bagi mereka yang menggunakan dan mempunyai laptop.

Sedangkan aplikasi, *feature*, dan menu yang digunakan oleh mahasiswa Sosiologi didalam *facebook* adalah *update status* dan mengomentari *status* teman lain, berkomunikasi lewat *chatting*, *upload* dan melihat serta mengomentari foto, *game texas holdem poker*, *upload* dan melihat serta mengomentari video, serta menulis dan menyalurkan curahan hati didalam *notes*. Kegiatan inilah yang sering dilakukan oleh mahasiswa Sosiologi sewaktu membuka akun *facebook* mereka.

Selanjutnya, *facebook* memberikan dampak positif dan negatif terhadap penggunanya, dalam hal ini adalah mahasiswa Sosiologi. Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa Sosiologi dalam menggunakan *facebook* adalah memperluas pergaulan dan menjalin silaturahmi serta menambah informasi dan memperluas wawasan mereka.

Sedangkan dampak negatif yang dirasakan oleh mahasiswa Sosiologi dalam menggunakan *facebook* adalah ketergantungan terhadap *facebook*, pengaturan keuangan sangat tidak terorganisir, tagihan listrik meningkat, menghabiskan waktu dan mengabaikan pekerjaan lain, individual dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta mengakibatkan pertengkaran dengan siapa saja. Dampak negatif lainnya yang sangat merugikan mereka sebagai mahasiswa adalah malas membuat tugas-tugas perkuliahan, tidak serius sewaktu perkuliahan berlangsung karena diam-diam mengakses *facebook* melalui handphone, dan penurunan nilai indeks prestasi.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah mengenai perilaku penggunaan terhadap situs jejaring sosial dalam hal ini adalah *facebook*. Dalam hasil riset ini tidak dapat penulis pungkiri masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan lagi dengan lebih melakukan pembahasan yang mendalam terhadap sisi-sisi lainnya dari sebuah media atau situs jejaring sosial lainnya.

Ada begitu banyak hal lainnya yang dapat diteliti dari berbagai macam situs jejaring sosial lainnya yang jumlahnya juga sangat beragam, seperti mengenai penyalahgunaan terhadap situs jejaring sosial tertentu dan bagaimana penetapan hukum dan perundang-undangan media dalam menanggulangi kejahatan di dunia maya. Akan ada banyak sekali manfaat dan kontribusi yang disumbangkan kepada masyarakat terutama dalam masyarakat era modern sekarang ini yang tidak mungkin dapat lepas dari penggunaan terhadap teknologi internet atau dunia maya. Terutama dalam hal cara pemanfaatan dan penggunaan teknologi *cyber*, media dan internet dengan sebagaimana mestinya tanpa menghilangkan faedah dan manfaat dari penggunaan terhadap teknologi tersebut.